

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian ini meliputi pemberian definisi redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis (Woody, 1927). Dalam penelitian ini menggunakan metode yang difokuskan kepada situasi kelas dengan teknik penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto Suharsimi (2008) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Sedangkan Ruswandi Hermawan dkk (2010) menjelaskan bahwa "PTK adalah suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antar-ketergantungan materi-subjek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika-internal dari tugas sosial mengkonstruksi pengetahuan dari PBM".

Lebih jauh lagi menurut Burns (1999). Penelitian tindakan kelas merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas, yang melibatkan

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kolaborasi dan kerjasama Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dengan mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran didalam kelas melalui tindakan bermakna yang dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi secara cermat, mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi ketika pembelajaran, dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan manfaat PTK bagi dunia pendidikan yaitu sebagai (1) inovasi pembelajaran; (2) pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas ; (3) peningkatan profesionalisme guru. Melalui PTK, guru berupaya memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya. Hal tersebut dikarenakan PTK dilakukan atas dasar refleksi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian guru merupakan orang yang paling tepat untuk melakukan PTK karena (1) mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya; (2) temuan peneliti biasa/formal sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran; (3)

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidik merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya; (4) interaksi guru-siswa berlangsung secara unik; (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian dikelasnya (Wardani, 2002).

B. Model Penelitian

Model desain PTK harus dikuasai guru dalam melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar guru kelas di SD wawasannya menjadi lebih luas, karena dengan mengetahui desain model PTK maka desain yang akan dikembangkan oleh peneliti akan menjadi lebih jelas dan terarah. Model suatu penelitian pada kenyataannya dapat diikuti oleh peneliti dengan tanpa mengadakan perubahan sedikitpun apalagi memodifikasi dengan catatan bahwa model tersebut cocok untuk permasalahan yang dihadapi dikelas masing-masing. Seorang peneliti dapat memodifikasi suatu desain model yang sudah ada berdasarkan pertimbangan yang cukup rasional

Dibawah ini ada beberapa macam model desain PTK yang bisa kita pilih model mana yang cocok dengan penelitian yang akan kita lakukan, diantaranya yaitu :

1. Desain Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau menjadi kerangka dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah sebagai pencetus awal memperkenalkan satu-

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

satunya orang yang berani menampilkan gagasannya tentang action research atau penelitian tindakan. Kurt Lewin memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan yang meliputi empat komponen penting, yaitu : 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*).

Penafsiran Kurt Lewin meliputi bahwa penyusunan gagasan atau rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya. Reconnaissance, bukan hanya sekadar kegiatan menemukan fakta di lapangan, akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya dan bukan hanya pada siklus awal saja. Implementasi tindakan bukan pekerjaan mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin.

2. Desain model John Elliott

Model John Elliot merupakan pengembangan dari konsep dasar Kurt Lewin. Model ini diawali dari mengidentifikasi masalah, yang pada hakikatnya bagaimana pernyataan yang menghubungkan antara gagasan atau ide dengan pengambilan tindakan. Bentuk dari model ini digambarkan dalam alur-alur tahap penelitian yang dikenal dengan model siklus yang bergerak dalam spiral, model Elliot tampak lebih rinci. Dikatakan lebih rinci, karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindakan. Sementara itu setiap tindakan kemungkinan terdiri atas beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

3. Desain model Hopkins

Berpatokan pada desain-desain model PTK para ahli pendahulunya, selanjutnya Hopkins (1993) menyusun desain yang dikenal Model Ebbutt (Hopkins, 1993). Model ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian dimulai dari pemikiran awal penelitian yang selanjutnya dikenal dengan reconnaissance.

4. Desain model Kemmis & Mc Taggart

Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya. Dikatakan demikian karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen seperti yang dilaksanakan Lewin. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*); (c) Observasi (*observation*), dan (d) refleksi (*reflection*). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

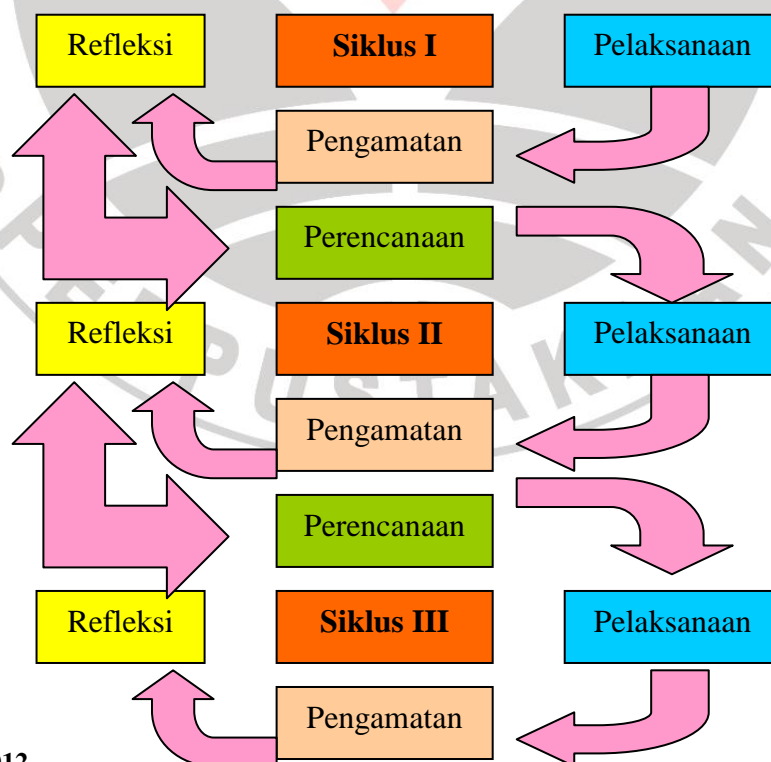
Kemmis dan Taggart telah melakukan penelitian tindakan kelas, mengenai proses inkuiri pada pelajaran sains. Ia memfokuskan pada strategi bertanya kepada siswa. Keputusannya timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahwa siswa belajar sains dengan menghafal bukan dalam proses inkuiri. Dalam diskusi, dipikirkannya cara untuk mendorong siswa berinkuiri, apakah dengan mengubah kurikulum atau mengubah cara bertanya kepada siswa. Akhirnya diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan. Pada kotak act (tindakan), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami dan apa yang mereka minati. Berdasarkan beberapa desain model PTK yang diketahui, maka peneliti menggunakan desain model Kemmis & Mc Taggart (1997) untuk PTK yang akan dirancang dan dilaksanakan guna memperbaiki atau mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Gambar 3.1 Desain Model PTK Menurut Kemmis dan Taggart

Penjelasan dari alur penelitian tindakan kelas diatas adalah:

a. Perencanaan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan. Bagaimana rancangan awal penulisan tindakan berisi rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam memecahkan masalah yang ditetapkan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- (1) Melakukan kajian terhadap KTSP
- (2) Pembuatan skenario pembelajaran
- (3) Menyiapkan metode diskusi
- (4) Menyusun dan menetapkan ketentuan penelitian yang akan dipakai sebagai alat pengumpulan data.
- (5) Mensimulasikan pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam kegiatan ini meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode diskusi. peneliti bertugas melakukan simulasi pelajaran dikelas tahap ini dilakukan dengan melakukan siklus yang terdiri dari proses belajar mengajar, latihan dan refleksi

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Observasi (Pengamatan)

Dalam tahap ini observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi.

Pengamat juga mencatat dalam buku hariannya.. Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, siklus 2 serta siklus 3 dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus. Penelitian tindakan kelas ini dibuat dalam tiga siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Prosedur atau langkah-langkah observasi terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- (1) Pertemuan pendahuluan yang sering disebut sebagai pertemuan perencanaan sebelum observasi berlangsung.
- (2) Pelaksanaan observasi sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan, observasi dilakukan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan yang tentu saja terfokus pada perilaku mengajar guru, perilaku belajar siswa, dan interaksi antara guru dan siswa.
- (3) Diskusi balikan sesuai dengan prinsip pemberian balikan, pertemuan balikan dilakukan segera setelah tindakan perbaikan yang diamati terakhir.

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Refleksi dan analisis data

Melalui refleksi, guru akan menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Dalam kotak refleksi, ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan, sehingga tidak mencapai hasil yang baik dan perlu diperbaiki. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi dalam bentuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan, pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Pada tahap refleksi, ternyata siswa sulit dikendalikan hal tersebut dapat dilakukan dengan pelajaran dilanjutkan dengan probing atau menggunakan teknik lain.

Analisis data yang dilakukan dengan cara bertahap, pertama dengan cara menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan dan memberikan makna. Dengan dibantu oleh analisis data, guru mencoba merenungkan mengapa suatu kejadian berlangsung dan mengapa seperti itu terjadinya. Ia juga mencoba merenungkan mengapa suatu usaha perbaikan berhasil dan

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengapa yang lain gagal.

C. Lokasi Penelitian, Subjek, Waktu dan Pertimbangan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV SDN Cibeber I Desa Cihaur Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur, yang berada di pusat kota Cibeber yaitu di Alun-alun Cibeber dengan luas sekolah 1.396 m².

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Cibeber I yang jumlah siswanya 26 orang, diantaranya : 14 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari siklus I yaitu minggu pertama di bulan Mei 2012, kemudian siklus II pada minggu kedua di bulan Mei 2012 serta siklus III pada minggu ketiga di bulan Mei 2012. Untuk lebih jelas penulis menjabarkan melalui jadwal pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

Table 3.1
Waktu pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Tahun 2012															
	April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Merencanakan penelitian & studi pendahuluan	X															
Penyempurnaan proposal		X														

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perijinan pendekatan			X	X	X												
Melaksanakan penelitian					X	X	X										
Pengerjaan Laporan Penelitian					X	X	X	X	X	X	X						
Penyerahan laporan											X						
Sidang												X					

4. Pertimbangan Tempat Penelitian

Peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cibeber I dikarenakan :

- a. Sekolah ini menjadi tempat dilaksanakannya Program Latihan Profesi (PLP)
- b. Peneliti merupakan pengajar disekolah tersebut
- c. Terdapat permasalahan dikelas IV yang mengharuskan diadakannya penelitian

D. Rencana dan Prosedur Penelitian

1. Rencana Penelitian

Merencanakan suatu kegiatan merupakan aktivitas sehari-hari bagi setiap guru, seperti dalam melakukan PTK harus ada perencanaan. Namun tanpa tindakan, rencana hanya merupakan angan-angan yang tidak pernah jadi kenyataan. Selanjutnya agar tindakan kita lakukan dapat kita ketahui kualitasnya (apakah sudah sesuai dengan rencana) kita perlu melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan selama proses tindakan terakhir.

Dalam merencanakan dan melakukan tindakan dengan empat langkah utama,

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah yang dirasakan oleh guru
2. Menganalisis masalah sehingga dapat merumuskan masalah yang tepat
3. Merencanakan perbaikan berdasarkan masalah yang telah ditetapkan.
4. Melaksanakan PTK yang dalam pelaksanaannya peneliti melakukan penelitian

2. Prosedur Penelitian

Agar memperoleh kejelasan mengenai alur kegiatan yang telah disebutkan pada materi sebelumnya, maka berikut ini dijelaskan prosedur dari setiap siklus yaitu :

I. Perencanaan/Persiapan

1. Permintaan ijin dari kepala sekolah. Permintaan ijin ini dengan mudah dapat diperoleh karena peneliti adalah guru sukwan di SD tersebut
2. Permintaan ijin dari prodi untuk melakukan observasi
3. Menentukan orang yang akan dijadikan sebagai pengamat
4. Kegiatan wawancara ini telah dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang SDN Cibeber I secara keseluruhan dan keadaan pembelajaran IPS khususnya di kelas IV.
5. Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran IPS. Langkah ini dilakukan dengan mengkaji KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS. Dari telaah tujuan pembelajaran, isi materi, buku sumber, metode, serta media

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dapat bermanfaat untuk menumbuhkan pemahaman siswa.

6. Merumuskan spesifikasi metode dan model pembelajaran IPS
7. Menyusun perencanaan penelitian untuk siklus 1 dan rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus II dan siklus III dengan menggunakan metode diskusi.

II. Pelaksanaan

Setelah persiapan beres maka dibuatlah rencana tindakan I dengan membuat kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Prosedur setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi
- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam kegiatan eksplorasi

- ☞ Peserta didik mengamati gambar macam-macam alat komunikasi yang dipajangkan guru di depan kelas.
- ☞ Peserta didik diminta untuk menyebutkan alat komunikasi yang tersedia pada gambar
- ☞ Peserta didik membedakan jenis-jenis alat komunikasi tradisional dan modern

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.
- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan .

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
 - ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
 - ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - ☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi perkembangan teknologi komunikasi
- d) Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi komunikasi.
- e) Melakukan perbaikan metode berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.
- f) Refleksi I : Pada siklus I ini siswa belum begitu paham akan materi komunikasi maka pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membawa salah satu alat komunikasi.

2. Siklus II

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi

- ☞ Peserta didik mengamati macam-macam alat komunikasi yang ada dihadapan mereka.
- ☞ Peserta didik menunjukan alat komunikasi masa lalu dan masa kini
- ☞ Peserta didik menyebutkan manfaat alat komunikasi masa lalu dan masa kini

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan manfaat alat komunikasi masa lalu dan masa kini
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok disuruh maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham, memberikan penguatan .

c) **Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
- ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- ☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi perkembangan teknologi komunikasi

- d) Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi komunikasi.
- e) Melakukan perbaikan metode berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.
- f) Refleksi II : Pada siklus II siswa sudah mulai agak paham akan materi

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

komunikasi namun belum seluruhnya paham maka pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membawa salah satu alat komunikasi baik itu alat komunikasi masa lalu atau masa kini

3. Siklus III

a) Kegiatan Awal

- ☞ Berdo'a
- ☞ Melakukan absensi
- ☞ Menyiapkan bahan belajar

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengarahkan peserta didik pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
- ☞ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang diterangkan guru.

b) Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi

- ☞ Peserta didik mengamati macam-macam alat komunikasi yang ada dihadapan mereka.
- ☞ Peserta didik mencoba menggunakan alat komunikasi yang ada dihadapan mereka dan
- ☞ Peserta didik Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- ☞ Guru menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi
- ☞ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas kelompok dan diskusi .
- ☞ Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa bersama anggota kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari lembar kerja tersebut.
- ☞ Guru membahas LKS dengan melibatkan siswa
- ☞ Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok disuruh maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham, memberikan penguatan .

c) **Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup

- ☞ Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir yang ditugasi guru
- ☞ Memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilaksanakan

☞ Memberikan pengarahan agar membaca kembali materi perkembangan teknologi komunikasi

- d) Melakukan pemantauan (observasi) KBM Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan observer apakah siswa paham tentang materi perkembangan teknologi komunikasi.
- e) Untuk pembelajaran ketiga materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan metode diskusi dan memberikan motivasi kepada siswa maka anak sudah mulai paham akan teknologi komunikasi dan sudah mencapai KKM yang ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan tindakan, pengaruh dan hasil pelaksanaan tindakan. Untuk dapat mengetahui perkembangan pembelajaran siswa, dirancang beberapa instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti bersama ini peneliti akan melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh peneliti sebelum tindakan dilakukan.

2. Tes

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tes yang dilakukan yaitu untuk melihat kemampuan siswa secara individu terhadap materi yang telah dipelajarinya. Selain itu prestasi belajar juga sebagai tolak ukur keberhasilan kita dalam menggunakan media atau metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) yang dimaksud dalam penelitian ini berupa permasalahan/soal yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran. Isi LKS disesuaikan dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam pembelajaran. Lembar kerja siswa digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menemukan konsep yang hendak dicari dalam pembelajaran, atau patokan untuk merancang, melaksanakan tindakan pembelajaran, dan untuk melihat tentang adanya perubahan konsepsi siswa. Selain sebagai alat bantu LKS juga digunakan sebagai alat penilaian sikap, seperti kerjasama dan tanggung jawab.

4. Lembar Observasi

Observasi adalah pengumpulan data tentang aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung oleh observer atau peneliti. Lembar observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kejadian yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Kegiatan

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi memiliki dua tujuan penting, yaitu : (1) mengetahui pelaksanaan tindakan dengan rencana kegiatan yang disusun sebelumnya; (2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

5. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu siswa dan guru (Prawirinegoro, 1984). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang kebutuhan mengajar, harapan, aspirasi, prestasi, keinginan, kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa selama pembelajaran di kelas atau diluar kelas. Data dapat diungkapkan dengan teknik wawancara yaitu : sikap, pendapat dan penguasaan terhadap materi pelajaran.

6. Angket siswa

Selain dalam bentuk tes perbuatan, untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi maka digunakan pula angket siswa.

7. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah lembar pengumpulan data/ catatan yang digunakan oleh observer dan peneliti untuk merekam semua kejadian yang terjadi selama

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindakan, baik yang diamati maupun yang tidak diamati secara langsung/terlihat secara kebetulan, catatan lapangan ini dapat berupa gambaran dalam suatu proses pembelajaran maupun temuan-temuan yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

8. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

1. Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil LKS, hasil tes dan angket siswa yang diberikan. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil instrumen/ alat pengumpul data yang sudah dirancang sebelumnya. Pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Data hasil belajar diambil dengan menggunakan tes kepada siswa
- b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi dikelas diambil dari catatan lapangan yang dibuat oleh guru dan angket siswa
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan di dapat dari RPP dan lembar observasi

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (Suyantom, 1996). Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

- a. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
- b. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
- c. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
- d. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III
- f. Wawancara dengan guru dan siswa
- g. Menganalisis peningkatan keterampilan proses kemampuan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran.

2. Menghitung Nilai Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata ulangan atau evaluasi , dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Skor yang diperoleh semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa atau banyaknya data

3. Menghitung ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara kelompok, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 60% atau nilai 60 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 60%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Suharsimi Arikunto, 2001)

Untuk lebih jelas dalam identifikasi permasalahan terhadap penelitian ini maka penulis menggambarkan kondisi permasalahan tersebut pada gambar berikut

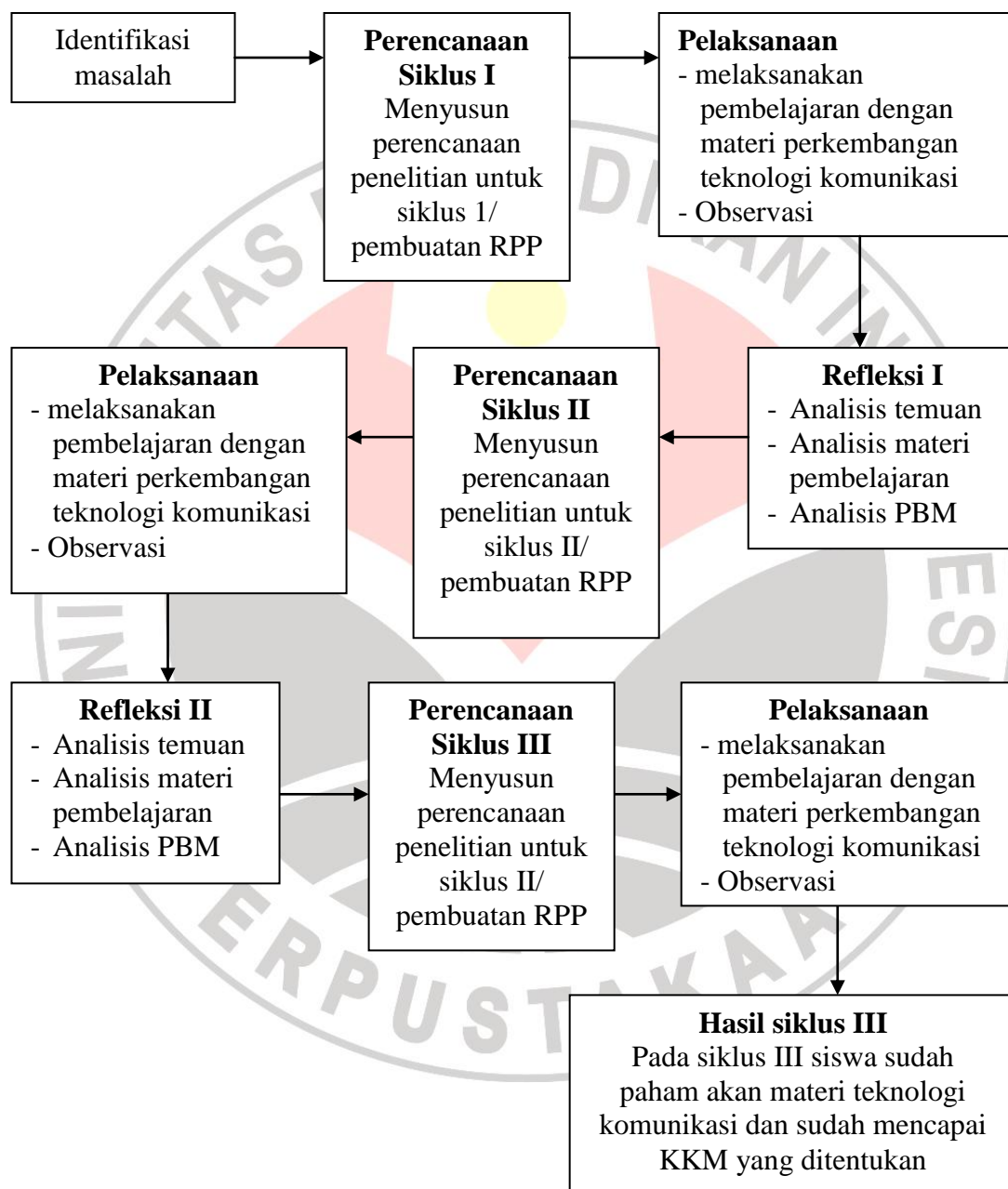
Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ini :

Gambar 3.2 Alur Penelitian



Yulianti, 2012

Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Cibeber I Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu